

***DISEQUILIBRIUM DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF PSIKOLOGI
HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW***

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Magister pada Program
Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

Roihatul Jannah Siagian

NIM: 2320080039

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

1445 H / 2025 M

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 31 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



ROIHATUL JANNAH SIAGIAN
NIM. 2320080039

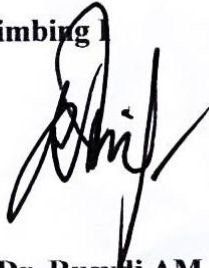
PADANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul *“Disequilibrium Dalam Al-Qur'an Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow)”*, disusun oleh **Roihatul Jannah Siagian NIM: 2320080039**. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap sidang munaqasyah.

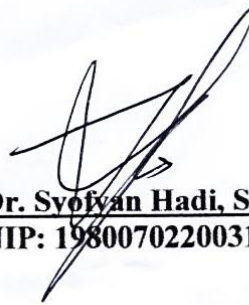
Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusydi AM, Lc., M.A
NIP: 195111211976101001

Pembimbing II



Dr. Syofyan Hadi, SS, M.Ag, MA. Hum
NIP: 198007022003121003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “*Disequilibrium Dalam Al-Qur’an Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow*” yang disusun oleh **Roihatul Jannah Siagian** dengan NIM 2320080039, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah .

Disahkan di : Padang
Tanggal : 17 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag
Ketua/Penguji I

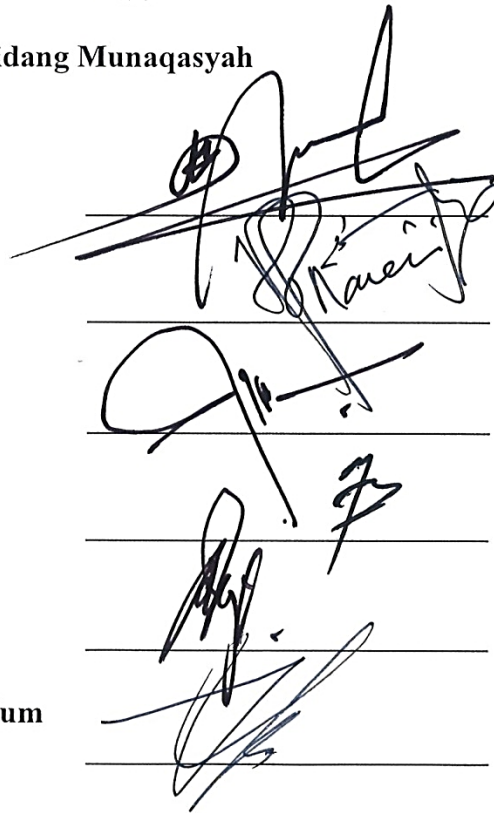
Nandi Pinto, S. Th.I, M. Ag
Penguji II

Dr. Faizin, M.A
Penguji III

Dr. Muhammad Irfan, Lc., M.A
Penguji IV

Prof. Dr. Rusydi, AM., Lc., M.A
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Syofyan Hadi, SS., M.Ag., MA.Hum
Penguji VI/Pembimbing VI



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M. Ag
NIP. 19710300119950301001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul ***“Disequilibrium Dalam Al-Qur’an Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow”***. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Sayyidina Musthofa Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do’a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Nandi Pinto S. Th.I., M. Ag sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusydi AM, Lc., M.A selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Syofyan Hadi, SS, M. Ag, MA. Hum selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dan menyediakan waktu untuk bimbingan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Dr. Faizin, M.A, selaku penguji I dan Bapak Dr. Muhammad Irfan, Lc., M.A, selaku penguji II yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran yang membangun dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajarannya yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin program studi ilmu al-qur'an dan tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini selama penulis kuliah dipascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Kedua orang tua penulis, ayahanda Syapriyanto Siagian dan ibunda Sarina Harahap, yang senantiasa mendidik, membimbing, mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang yang tulus tanpa kenal lelah atas dukungan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan lancar. Dan kepada saudara kandung abang Syamsuddin Siagian, kakak Nur Hasanah Siagian, Adek Mutiah Siagian, dan abang Muhammad Ilyas Nasution yang memberikan nasehat, semangat dan do'a. Serta seluruh keluarga dikampung karena dengan motivasi dan do'a dari mereka dapat memberi semangat penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh teman, sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana angkatan 2023, khususnya lokal C dan semua pihak yang membantu dan selalu memberikan doa, motivasi dan semangat tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan secepatnya penulisan tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moril maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah

membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 31 Januari 2025

Penulis



Roihatul Jannah Siagian
NIM : 2320080039

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Roihatul Jannah Siagian

NIM : 2320080039

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : *Disequilibrium* Dalam Al-Qur'an Perspektif Psikologi
Humanistik Abraham Maslow

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.



Padang, 31 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,

ROIHATUL JANNAH SIAGIAN
NIM. 2320080039

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistematis transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman yang telah diputuskan secara resmi oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987) tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut ialah sebagai berikut :

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوَّلَ *hauila*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

اَ...ى...	Fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|-------------------|
| - الرَّجُلُ | <i>ar-rajulu</i> |
| - الْقَلَمُ | <i>al-qalamu</i> |
| - الشَّمْسُ | <i>asy-syamsu</i> |
| - الْجَلَالُ | <i>al-jalālu</i> |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|-----------------|
| - تَأْخُذُ | <i>ta'khuẓu</i> |
| - شَيْئٌ | <i>syai'un</i> |
| - النَّوْءُ | <i>an-nau'u</i> |
| - إِنَّ | <i>inna</i> |

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “ *Disequilibrium Dalam Al-Qur’an Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow*” ditulis oleh **Roihatul Jannah Siagian** Nim **2320080039** Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang tahun 2025.

Latar belakang penelitian ini tentang kisah para Nabi dan orang Shaleh didalam al-Qur’an yang menggambarkan ketidak seimbangan emosi (*disequilibrium*), kemudian dibaca dengan menggunakan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow, karena dimungkinkan adanya penggunaan psikologi humanistik Abraham Maslow untuk mengurai kebutuhan dasar manusia yang ada pada diri para Nabi dan orang Shaleh yang juga memiliki sisi sebagai manusia biasa. penulis ingin mengungkapkan bagaimana bentuk *disequilibrium* dalam al-Qur’an dan bagaimana analisis psikologi humanistik Abraham Maslow terhadap *disequilibrium* para Nabi dan orang Shaleh.

Penelitian ini merupakan penelitian Pustaka (*Library research*), teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif dimana data-data diperoleh terlebih dahulu kemudian diuraikan secara jelas dan ditafsirkan, selanjutnya dihubungkan dengan menggunakan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Objek material dalam penelitian ini adalah *disequilibrium* dalam al-Qur’an, sedangkan objek formalnya adalah psikologi humanistik Abraham Maslow. Sumber data primer penelitian ini meliputi ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan *disequilibrium* dalam al-Qur’an. Sedangkan sumber data sekundernya adalah menggunakan buku-buku, tesis, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan.

Bentuk *disequilibrium* dalam Al-Qur’an yaitu: Pertama cemas, yang terdapat dalam kisah Maryam (Qs.Maryam:22-23), kisah nabi Ibrahim as. (Qs. Al-An’am: 75-78), kisah Nabi Musa as (Qs.Taha:66-67) dan kisah Nabi Muhammad saw (Qs. Adh-Duha: 3). Kedua amarah, yang terdapat dalam kisah Nabi Yunus as (Qs. Al-Anbiya’: 87-88). Data yang menunjukkan gejala ketidak seimbangan emosi para nabi dan orang shaleh itu bukan berarti menunjukkan ini sebuah kelemahan atau sebuah bentuk ketidak berdayaan, namun ini hanya menunjukkan sisi basyarnya atau humanisme saja (sisi kemanusiaannya seorang nabi) bahwa nabi dan orang shaleh itu juga punya rasa cemas dan amarah yang menunjukkan sisi kemanusiaan yang hadir pada setiap orang. Dalam teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow tidak berlaku pada para Nabi dan orang Shaleh, buktinya mereka tidak peduli dengan persoalan makan walaupun tidak ada dan soal rasa aman, hanya saja mereka mempersoalkan aktualisasi dirinya sebagai seorang nabi dan orang shaleh tidak diterima, mereka tidak mengalami ketidak seimbangan emosi atau goncangan kejiwaan pada level kebutuhan 1 dan 2 karena kebutuhan 1 dan 2 adalah kebutuhan yang bersifat ragawi yaitu kebutuhan manusia pada umumnya, namun persoalan yang mereka alami terjadi pada kebutuhan 3,4 dan 5 yaitu pada kebutuhan yang bersifat rohani.

Kata kunci: *Disequilibrium*, Al-Qur’an, Psikologi humanistik Abraham Maslow

ABSTRACT

This thesis, titled "Disequilibrium in the Qur'an: Abraham Maslow's Humanistic Psychology Perspective," is written by Roihatul Jannah Siagian, student ID 2320080039, Faculty of Ushuluddin, Master's Program in Qur'anic Studies and Tafsir, UIN Imam Bonjol Padang, 2025.

The background of this research concerns the stories of the Prophets and righteous people in the Qur'an that depict emotional disequilibrium, which is then analyzed using Abraham Maslow's humanistic psychology approach. This is because it is possible to apply Maslow's humanistic psychology to unravel the basic human needs found in the lives of the Prophets and righteous people, who also had a side as ordinary humans. The author aims to reveal how disequilibrium is represented in the Qur'an and how Abraham Maslow's humanistic psychology analysis addresses the disequilibrium of the Prophets and righteous people.

This research is a library research, and the analytical technique used is qualitative descriptive analysis, where data are first gathered, then clearly explained and interpreted, and subsequently linked using Abraham Maslow's humanistic psychology theory. The material object in this research is disequilibrium in the Qur'an, while the formal object is Abraham Maslow's humanistic psychology. The primary data sources of this research include Qur'anic verses related to disequilibrium in the Qur'an. The secondary data sources consist of books, theses, journals, and other scholarly works that are relevant.

The forms of disequilibrium in the Qur'an are: First, anxiety, which is found in the story of Maryam (Q.S. Maryam: 22-23), the story of Prophet Ibrahim (Q.S. Al-An'am: 75-78), the story of Prophet Musa (Q.S. Taha: 66-67), and the story of Prophet Muhammad (Q.S. Adh-Duha: 3). Second, anger, which is found in the story of Prophet Yunus (Q.S. Al-Anbiya': 87-88). Data showing the emotional disequilibrium of the Prophets and righteous people does not indicate weakness or powerlessness, but rather shows their basal or humanistic side (the humanity of a prophet), demonstrating that Prophets and righteous people also experience anxiety and anger, revealing the human aspect present in everyone. In Abraham Maslow's hierarchy of needs, it does not apply to the Prophets and righteous people; proof of this is that they are unconcerned with issues like food or safety. Instead, they focus on self-actualization as prophets and righteous individuals who are not accepted. They do not experience emotional disequilibrium or psychological disturbance at the level of basic needs (levels 1 and 2), as these needs are physical and common to all humans. However, the challenges they face occur at the spiritual needs levels (3, 4, and 5).

Keywords: *Disequilibrium*, Qur'an, Abraham Maslow's Humanistic Psychology.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TEORI DAN LITERATURE REVIEW	7
2.1 Disequilibrium.....	7
2.1.1. Bentuk ketidak seimbangan emosi	8
2.1.1.1. Cemas	8
2.1.1.2. Marah.....	12
2.2 Psikologi Humanistik	13
2.2.1. Pengertian Psikologi Humanistik	13
2.2.2 Latar Belakang Psikologi Humanistik	14
2.2.3 Tokoh-tokoh Psikologi Humanistik.....	15
2.3 Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow	26
2.3.1 Teori Hierarki Kebutuhan.....	26
2.3.2 Piramida Hierarki Kebutuhan	27
2.4 Literature Review	34
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42

3.2 Sumber Data	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	44
4.1 Bentuk <i>Disequilibrium</i> para Nabi dan Orang Shaleh dalam Al- Qur'an.....	44
4.1.1 Kecemasan	45
4.1.1.1 <i>Disequilibrium</i> Maryam (Qs. Maryam ayat22-23)	45
4.1.1.2. <i>Disequilibrium</i> Nabi Ibrahim As. (Qs. Al-An'am ayat 75-78).....	47
4.1.1.3. <i>Disequilibrium</i> Nabi Musa As. (Qs. Taha ayat 66-67) ...	51
4.1.1.4. <i>Disequilibrium</i> Nabi Muhammad Saw (Qs. Ad-Dhuha ayat 3).....	54
4.1.2. Amarah	56
4.1.2.1. <i>Disequilibrium</i> Nabi Yunus As. (Qs. Al-Anbiya' ayat 87-88)	56
4.2 Analisis Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap <i>Disequilibrium</i> Para Nabi dan Orang Sholeh	58
4.2.1 Analisis Hierarki kebutuhan kisah Maryam	58
4.2.2. Analisis Hierarki Kebutuhan Kisah Nabi Ibrahim	66
4.2.3. Analisis Hierarki Kebutuhan Kisah Nabi Musa as.....	73
4.2.4. Analisis Hierarki Kebutuhan Kisah Nabi Muhammad Saw	81
4.2.5. Analisis Hierarki Kebutuhan Kisah Nabi Yunus as	84
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
BIODATA PENULIS	